DAFTAR ISI

		Halaman
SAMPUL DALAM		i
PERSETUJUAN PEMBIMBING		ii
PENGESAHAN		iii
MOTTO		iv
PEERSEMBAHAN		v
ABSTRAK		vi
KATA PENGANTAR		vii
DAFTAR ISI		x
DAFTAR TRANSLITERASI		xiii
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Identifikasi dan Batasan Masalah	10
	C. Rumusan Masalah	11
	D. Kajian Pustaka	11
	E. Tujuan Penelitian	13
	F. Kegunaan Hasil Penelitian	14
	G. Definisi Operasional	14
	H. Metode Penelitian	15
	I. Sistematika Pembahasan	18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II KOPETENSI ABSOLUT PERADILAN AGAMA DAN KONSEP DASAR HIBAH

A. Kompetensi Absolut Pengadilan Agama

1. Pengertian kompetensi absolut 20

2. Dasar kompetensi absolut pengadilan agama 27

B. Hibah

1. Pengertian Hibah 34

2. Dasar Hukum Hibah 36

3. Rukun dan Syarat Hibah 38

4. Penarikan Kembali Harta Hibah 40

5. Kadar atau Kapasitas Hibah 43

6. Hibah Menurut Hukum Barat (BW) 45

C. Kompetensi Pengadilan Agama Mengadili Perkara Hibah..... 47

BAB III GAMBARAN UMUM PENGADILAN AGAMA MALANG DAN DESKRIPSI HASIL PENELITIAN TERHADAP No.1000/PDT.G/2011/PA.MLG

A. Gambaran Umum Pengadilan Agama Kota Malang

1. Deskripsi Lokasi 50

2. Landasan Kerja dan Dasar Hukum..... 52

3. Struktur Organisasi 53

B. Deskripsi Kasus Tentang Hibah No 1000/Pdt.G/2011/PA. Mlg 55

C. Dasar Hukum dan pertimbangan Hakim dalam Perkara No. 1000/Pdt.G/2011/PA. Mlg. 66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV ANALISIS TERHADAP PUTUSAN PENGADILAN AGAMA KOTA MALANG NOMOR 1000/ PDT.G/2011/PA. MLG

A. Kasus Posisi Perkara Nomor 1000/Pdt.G/2011/PA. Mlg 69

B. Analisis Dasar Hukum Hakim Pengadilan Agama Malang dalam Memutus Perkara Nomor 1000/Pdt.G/2011/PA. Mlg..... 70

C. Analisis Yuridis Terhadap Putusan Nomor 1000/Pdt.G/2011/PA. Mlg..... 75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 79

B. Saran 80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ء	Ha	H	Ha
ي	Hamzah	'	Apostrof
ك	Ya	Y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam bahasa latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
   a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misal *arba'ah*.
   b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *Tirmiẓi*.
   c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *tuqsiṭū*.
3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
   a. Vokal rangkap او dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *syawkāniy*.
   b. Vokal rangkap اي dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *zuḥayliy*.
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *mīṡāqan, ta'dilū* dan *mashāliḥ*
5. *Syaddah* atau *taysdid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *mawaddah*.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf ال, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi kata sempang sebagai penghubung. Misalnya: *al-hadiṡ*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. *Tā' marbūṭah* mati atau yang dibaca seperti ber*harakat sukun*, dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *tā' marbūṭah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya: *maqāṣid asy-syarī'ah.*
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *bai'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan apapun, misal Ibrāhīm.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id